

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis observasi terhadap berkas rekam medis (BRM) dan wawancara kepada kepala rekam medis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dari hasil data yang di peroleh.

Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas objek. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Rancangan penelitian ini juga menggunakan data yang merupakan data sekunder dari berkas rekam medis.

Menurut (Sugiyono 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Magelang Tengah. Yang beralamat di Gg. Dukuh II, Potrobangsari, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 56117 dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6 April-mei 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat jalan Klinik KIA pada bulan Januari –

maret 2021 yang berjumlah 100 dokumen Rekam Medis dengan perhitungan menggunakan rumus slovin.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi 127 dokumen rekam medis pada bulan januari-maret 2021.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n: Besar Sampel

e: Tingkat kepercayaan 10%

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,1)^2} = 56$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 dokumen rekam medis.

Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Variabel penelitian adalah suatu atribut dari sifat-sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah terkait dengan klinik KIA, ketepatan pengodean yang dilakukan penilaian pada kategori pengisian kode ICD-10 pada semua karakter kode sesuai dengan kondisi masing masing. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan kode ICD-10 dan faktor penyebab ketidaklengkapan dan ketidaktepatan kode.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.(Notoatmodjo 2018)

Definisi operasional dalam penelitian ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel konsisten antara sumber data yang satu dengan yang lain.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur
1.	Pengodean	Sistem kategori tempat jenis penyakit dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan	Observasi BRM	<i>Ceklist</i>	1.Ada 2.Tidak Ada
2.	Kelengkapan	Lengkap adalah jika ada diagnosa.	Observasi BRM	<i>Ceklist</i>	1.Lengkap 2.Tidak Lengkap
3.	Ketepatan	Ketepatan kode Klinik KIA adalah kode yang sesuai dengan ICD-10 yang ada di antaranya karakter 1, karakter 3, karakter 4 dan karakter 5 dalam hal jumlah karakter maupun kesesuaian tiap karakter.	Observasi BRM	<i>Ceklist</i>	1.Tepat 2.Tidak Tepat 3.Tidak dapat dinilai

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa BRM klinik KIA pada bulan januari-maret 2021. Data sekunder menurut (Sugiyono, 2018), adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitiannya. Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data instrumen penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan instrumen yang digunakan harus “*valid dan reliable*” sehingga memperoleh hasil ukur yang *consistant* atau tetap asas. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu :

a. *Ceklist* dokumentasi

Pedoman studi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *ceklist* ketepatan pengodean klinik KIA.

b. Alat tulis dan buku

Alat tulis digunakan untuk mencatat semua hasil penelitian.

c. Pedoman wawancara

pedoman wawancara yang ditulis oleh peneliti sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

d. Perekam suara digunakan untuk merekam wawancara , disini perekam suara dengan menggunakan *handphone*.

2. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2011), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan wawancara.

Studi dokumentasi yang dilakukan adalah menelaan ketepatan pengodean diagnosis pada klinik KIA. Teknik pengumpulan data, terdiri dari:

a. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data. Menurut (Sugiyono, 2018), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data kode diagnosis pada klinik KIA dalam rekam medis pasien. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat *ceklist* untuk mencatat data pasien pada klinik KIA dari BRM. Prosedure pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Meminjam BRM pada klinik KIA sesuai dengan sampel yang direncanakan.
- 2) Mendokumentasikan setiap data kode dengan mencatat ke dalam *ceklist* kelengkapan dan ketepatan pengodean.
- 3) Mengembalikan BRM yang telah digunakan

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana peneliti mendapatkan keterangan, pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut. (Notoatmodjo 2010)

Wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengodean penyakit untuk diagnosis pada klinik KIA dan untuk mengetahui faktor penyebab tidak tepatnya suatu kode diagnosis pada klinik KIA. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk kepala bidang rekam medis.

G. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian dengan bantuan *ceklist* untuk menilai kelengkapan dan ketepatan pengodean, seperti pada tabel 3.2 di bawah ini dan dengan pedoman wawancara.

Tabel 3.2 Ketepatan Pengodean

No	RM	Diagnosis	Kode puskesmas	Kode peneliti	Ketepatan	
					Tepat	Tidak tepat
		Diagnosis utama				
		Diagnosis skunder				

a. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan *ceklist*

- 1) *Editing* (pengecekan data)
- 2) Menetapkan kode setiap kondisi untuk masing-masing berkas berdasarkan ICD-10.
- 3) Mengecek kelengkapan komponen.
- 4) Melihat kode puskesmas dan membandingkan dengan kode ICD-10.
- 5) Menilai ketepatan berdasarkan ICD-10.

b. Pengolahan data dengan wawancara

Pengolahan data dengan cara wawancara tersebut data hasil rekaman wawancara terhadap faktor penyebab ketidaklengkapan dan ketidaktepatan kemudian disalin dalam buku kemudian dilakukan teknik analisa data dengan *fishbone*.

2. Analisis data

Menurut (Sugiyono, 2018), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting, serta akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan dari variabel-variabel. Langkah-langkah dalam analisis data:

a. Reduksi data

Pada penelitian ini, peneliti merangkum hasil pengodean yang dilakukan oleh petugas dengan memperoleh data dari hasil dokumentasi, data hasil dokumentasi kemudian dipilah dirangkum sesuai dengan kelengkapan dan ketepatan pengodean.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dari data hasil pengodean yang dinilai dari kelengkapan dan ketepatannya disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.